

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara Dalam Upaya Meningkatkan Citra Pariwisata Danau Toba Sebagai Destinasi Wisata Internasional menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Dalam penelitian kualitatif, realitas dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh, memiliki dimensi yang banyak namun bisa berubah-ubah. Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan dan cocok karena bertujuan menggali dan memahami realitas Strategi Komunikasi yang dilakukan Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara.

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan :

“Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah” (Moleong, 2009:5)

Adapun pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong, menyatakan:

“Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada” dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode

yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen”. (Moleong, 2009:5)

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan mendalam melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, dalam metode ini tidak berupaya untuk melakukan prediksi-prediksi yang bersifat subjektif dari sudut pandang peneliti, tetapi peneliti menggunakan sudut pandang subjek penelitian dalam merepresentasikan fenomenanya dengan mempelajari perilakunya.

Menurut buku Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif karangan Dr. Elvinaro Ardianto (Ardianto, 2011:60) mendefinisikan metode kualitatif deskriptif sebagai berikut :

“Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel.” (Ardianto, 2011:60)

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Metode deskriptif digunakan untuk dapat menyampaikan hasil penelitian dengan lebih terbuka. Peneliti akan memaparkan berbagai hal yang dilihat dan didengar mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara Dalam Upaya Meningkatkan Citra Pariwisata Danau Toba Sebagai Destinasi Wisata Internasional

### **3.2 Teknik Penentuan Informan**

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara.

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Seperti yang dijelaskan Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* adalah:

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2014:218-219)

Pemilihan ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria dari Informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang

telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

### 3.2.1 Informan Kunci Penelitian

Peneliti mengambil informan kunci dimana informan merupakan orang yang lebih mengetahui situasi saat proses kegiatan yang dilaksanakan Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara.

Dari penjelasan di atas, informan yang diambil dari penelitian ini untuk dijadikan informan kunci adalah sebagaimana yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**

#### **Informan Kunci**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                       | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Usia</b>    | <b>Jabatan</b>  |
|-----------|-----------------------------------|----------------------|----------------|---|
| <b>1</b>  | <b>Dr. Ir. Hj. Hidayati, M.Si</b> | <b>Wanita</b>        | <b>55Tahun</b> | <b>Kepala Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara</b> |
| <b>2</b>  | <b>Drs. H. Muchlis, M.Si</b>      | <b>Pria</b>          | <b>55Tahun</b> | <b>Kabid Bina Pemasaran Pariwisata</b>                                      |

*Sumber : Penelitian, 2018*

Peneliti mengambil ke tiga informan kunci tersebut atas dasar pertimbangan kriteria perangkat pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Adapun Kriteria dalam pemilihan Informan Kunci Penelitian, yakni :

1. Kepala Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara yang bertugas memimpin lembaga dengan baik dan terlibat didalam kegiatan yang dilaksanakan.
2. Kepala bidang yang bertugas mengkoordinasi seluruh potensi objek wisata Danau Toba Provinsi Sumatera Utara dalam menjaga dan mengembangkan objek wisata Danau Toba.

Kedua informan kunci tersebut yang menangani langsung dan menjadi bagian pada proses pelaksanaan sebuah kegiatan di kawasan Danau Toba Sumatera Utara.

### **3.2.2 Informan Pendukung Penelitian**

Selain informan kunci penelitian ini memerlukan informan pendukung guna data tambahan bagi peneliti tentang Strategi Komunikasi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara Dalam Upaya Meningkatkan Citra Pariwisata Danau Toba Sebagai Destinasi Wisata Internasional

Dari penjelasan di atas, informan yang diambil dari penelitian ini untuk dijadikan informan pendukung adalah sebagaimana yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Informan Pendukung**

| No | Nama            | Jenis Kelamin | Usia | Wisatawan Mancanegara | Wisata Lokal | Keterangan |
|----|-----------------|---------------|------|-----------------------|--------------|------------|
| 1  | Masque          | Pria          |      | ✓                     |              | Pengunjung |
| 2  | Siliq           | Wanita        |      | ✓                     |              | Pengunjung |
| 3  | Revky Areva     | Pria          |      |                       | ✓            | Pengunjung |
| 4  | Robert Simbolon | Pria          |      |                       | ✓            | Pengunjung |

*Sumber : Penelitian, 2018*

Peneliti mengambil dua informan pendukung wisatawan mancanegara dan dua wisatawan lokal atas dasar pertimbangan kriteria sebagai tambahan informasi mengenai Strategi Komunikasi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara Dalam Upaya meningkatkan Citra Pariwisata Danau Toba Sebagai Destinasi Wisata Internasional.

Adapun Kriteria dalam pemilihan Informan Pendukung Penelitian, yakni :

Wisatawan yang mengetahui pariwisata Danau Toba dan merupakan wisatawan yang pernah mengunjungi pariwisata Danau Toba lebih dari dua kali.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### **3.3.1 Studi Pustaka**

Memahami apa yang di teliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Adapun definisi studi pustaka yang dikemukakan dalam buku Pintar Menulis Karangan Ilmiah, yaitu :

“Studi Pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitain.” (Sarwono, 2010:34-35)

Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

#### **1. Tinjauan Pustaka**

Dalam studi pustaka ini penulis menganut sistem kepustakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan

mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik kepustakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

Peneliti menggunakan buku yang focus pada penelitian peneliti mengenai Strategi Komunikasi dengan menggunakan buku Prof. H. Hafied Cangara, M.Sc., Ph.D. yang berjudul Perencanaan dan Strategi Komunikasi, dan sebagai bahan tambahan atau acuan yang peneliti gunakan yaitu dengan Skripsi dan Jurnal-Jurnal yang terkait dengan apa yang peneliti teliti mengenai Strategi Komunikasi.

## **2. *Internet Searching* (Pencarian Data Secara *Online*)**

*Internet searching* merupakan salah satu dari produk perkembangan teknologi manusia melalui browser untuk mencari informasi yang diperlukan. Dalam pengumpulan data dilakukan secara *online* atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Diantaranya melalui alamat-alamat website yang biasa digunakan dalam pencarian data seperti [www.google.com](http://www.google.com), jurnal elektronik, Blog, berita-berita *online* dan lain-lain.

Peneliti menggunakan *Internet searching* untuk dapat memperoleh data yang lebih lengkap dengan cepat dan mudah. Peneliti menggunakan *Internet searching* diantaranya melalui alamat-alamat seperti

<https://books.google.com>, jurnal-jurnal *online*, berita-berita *online* dan lain-lain.

### 3.3.2 Studi Lapangan

#### a) Wawancara

Penelitian naturalistik yang ingin mengetahui bagaimana persepsi informan tentang dunia kenyataan. Untuk itu, peneliti harus berkomunikasi dengan informan melalui wawancara. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memasuki dunia pikiran dan perasaan informan. Informasi berdasarkan perspektif, pikiran dan perasaan informan yang disebut informasi emik (pandangan informan) dan tidak dapat dipisahkan dari informasi etik (pandangan peneliti). Teknik pengambilan data dengan menggunakan tanya jawab langsung kepada Kepala Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara, serta orang-orang yang dianggap mempunyai data dan dapat dijadikan sumber informasi tentang penelitian ini, dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang opini, persepsi, pengalaman dan perasaan. Didalam wawancara ini peneliti menggunakan lembaran berisi garis besar pokok – pokok, topic atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan, serta menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terperinci, namun terbuka yang sudah peneliti persiapkan.

#### b) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca

indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra peneliti. Cara observasi dilakukan peneliti untuk menunjang data yang telah ada. Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang diperoleh dari wawancara dan sumber tertulis dapat di analisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses dilapangan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengikuti dan melihat langsung strategi komunikasi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara . Selama observasi berlangsung peneliti mencatat apa perencanaan, penyusunan pesan, serta metode komunikasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

c) Dokumentasi

Metode atau teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Dokumen merupakan catatan yang didalamnya terdapat sebuah perencanaan yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau strategi komunikasi yang dilakukan Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara dalam upaya meningkatkan Citra Pariwisata Danau Toba sebagai Destinasi Internasional.

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiono (2005:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan. Yang dapat dilihat sebagai berikut :

1. Triangulasi Data, Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

“Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber terkait. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek kembali dengan observasi, dokumentasi, ataupun kuisioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda”. (Sugiyono, 2005 : 270-274)

2. Pengecekan anggota, berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti. Pengecekan anggota dapat dilakukan

baik secara formal maupun tidak formal. Pengecekan anggota dapat bermanfaat dalam hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyediakan kesempatan untuk mempelajari secara sengaja apa yang dimaksudkan oleh informan dengan jalan bertindak dan berlaku secara tertentu atau memberikan informasi tertentu.
- b. Memberikan kesempatan kepada informan untuk segera memperbaiki kesalahan dari data menantang suatu penafsiran yang barangkali salah.
- c. Memberikan kesempatan bagi informan agar dapat memberikan data tambahan karena dengan memberikan konsep tulisan peneliti, informan barangkali akan mengingat lagi hal-hal lain yang belum terpikirkan pada waktu yang lalu.
- d. Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mencatat persetujuan atau keberatan informan sehingga, jika terjadi persoalan, misalnya keberatan dari pihak informan, di kemudian hari dijadikan bukti tertulis yang dapat diandalkan.
- e. Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengikhtisarkan hasil perolehan sementara yang memudahkannya untuk melangkah kepada analisis data.
- f. Memberikan kesempatan bagi informan untuk mengadakan penilaian terhadap keseluruhan kecukupan data secara menyeluruh dan mengeceknya dengan data dari pihak dirinya sendiri. (Moleong, 2007:327- 336)

### 3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

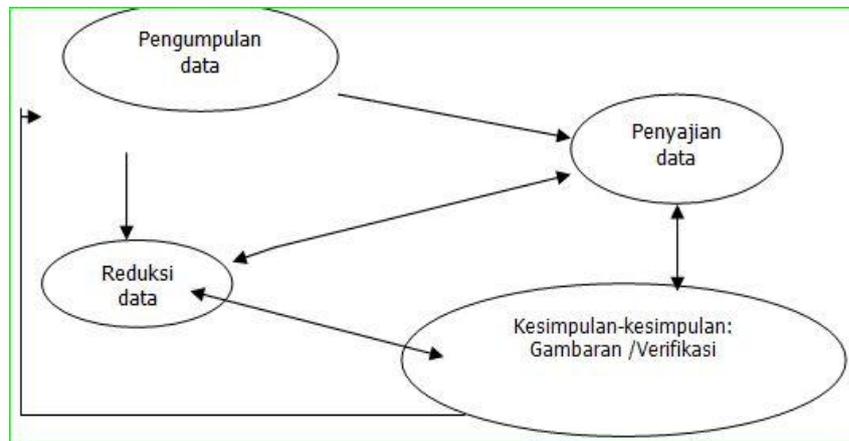
“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain” (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti dikemukakan (Faisal Bungin, 2003: 68-69) :

Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari ”khusus ke umum”; bukan dari ”umum ke khusus” sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier. Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

**Gambar 3.1**

**Komponen – Komponen Analisa Data**



*Sumber: Miles and Huberman (Sugiono, 2005:247)*

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. Reduksi Data : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
3. Penyajian Data : Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Dari ke empat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinyu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Strategi Komunikasi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Utara Dalam Upaya Mmeningkatkan Citra Pariwisata Danau Toba Sebagai Destinasi Wisata Internasional.

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti ini memilih lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara.

Alamat : Jl. Rumah Sakit Haji No. 10A

#### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 (Tujuh bulan), tepatnya terhitung mulai bulan February 2018 sampai Agustus 2018. Waktu pelaksanaan ini dimulai dari persiapan, penelitian lapangan, penyusunan, dan tahap terakhir penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Waktu dan Kegiatan Penelitian**

| No  | Kegiatan                 | Bulan    |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
|-----|--------------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
|     |                          | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   |
|     |                          | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Pengajuan Judul Skripsi  | ■        |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
|     | Pengesahan Judul Skripsi |          | ■ |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 2.  | Penyusunan Bab I         |          | ■ | ■ | ■ | ■     |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
|     | Bimbingan                |          |   | ■ |   | ■     |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 3.  | Penyusunan Bab II        |          |   |   |   | ■     | ■ | ■ |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
|     | Bimbingan                |          |   |   |   | ■     |   | ■ |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 4.  | Penyusunan Bab III       |          |   |   |   |       |   | ■ | ■ | ■     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
|     | Bimbingan                |          |   |   |   |       |   | ■ |   | ■     | ■ |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 5.  | Seminar UP               |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   | ■ | ■   |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 6.  | Revisi UP                |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   | ■   | ■ |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 7.  | Pengumpulan Data         |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 8.  | Penelitian Lapangan      |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 9.  | Pengumpulan Data         |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   | ■ | ■ | ■    |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 10. | Penyusunan Bab IV        |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   | ■ | ■ | ■    |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 11. | Bimbingan                |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   | ■ | ■ | ■    |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 12. | Penyusunan Bab V         |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   | ■ | ■    | ■ |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 13. | Bimbingan                |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   | ■ | ■    | ■ |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 14. | Penyelesaian Skripsi     |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   | ■    | ■ | ■ |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 15. | Penyusunan Draft         |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 16. | Pelaksanaan Sidang       |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   | ■    | ■ |   |   |         |   |   |   |
| 17. | Sidang Skripsi           |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      | ■ | ■ |   |         |   |   |   |

*Sumber : Penelitian, 2018*